

ABSTRAK

Binti Isti'anah, 2014. *Seks Pranikah di Kalangan Remaja SLTA Kota Mojokerto*. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Seks Pranikah, Seks Remaja, Remaja Mojokerto*

Seks pranikah di kalangan remaja saat ini semakin meningkat. Kehidupan seksual di kalangan remaja sudah lebih bebas dibandingkan dahulu. Penelitian dalam skripsi ini memiliki 2 rumusan masalah yang hendak dikaji, yaitu: (1) Bagaimana bentuk perilaku seks pranikah di kalangan remaja? (2) Bagaimana motif pelaku melakukan seks pranikah?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sumber data diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara dengan informan yaitu kaum remaja khususnya pelajar SLTA yang sedang atau pernah melakukan hubungan seks diluar nikah. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai seks pranikah pada remaja Kota Mojokerto. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan teori behavioral sosiologi oleh B.F. Skinner.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwasanya bentuk-bentuk perilaku seks pranikah yang dilakukan oleh remaja SLTA di Kota Mojokerto adalah bergandengan, ciuman, bercumbu, sampai pada melakukan senggama dengan lawan jenis. Perilaku tersebut biasa mereka lakukan pada saat kapanpun dimana ada kesempatan dan lokasi yang tepat. Mereka dapat melakukannya di tempat-tempat sepi, seperti tempat wisata, dirumah, hotel, villa, kamar kost, dan penginapan. Berbagai motif yang dikemukakan remaja antara lain: Adanya dorongan biologis yang tidak terkontrol, adanya keinginan untuk mengaktualisasikan rasa cinta (*afeksi*) melalui hubungan seksual, adanya kebutuhan akan uang untuk pemenuhan hidup, adanya rasa ingin tahu yang berlebihan. Hasil informasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya latar belakang pendidikan dan ekonomi keluarga tidak mempengaruhi perilaku remaja yang menyimpang. Ditemukan bahwasanya perilaku remaja yang menyimpang adalah pengaruh dari lingkungan sekitar seperti teman sebaya, media, dan kurangnya pengawasan serta control dari orangtua.